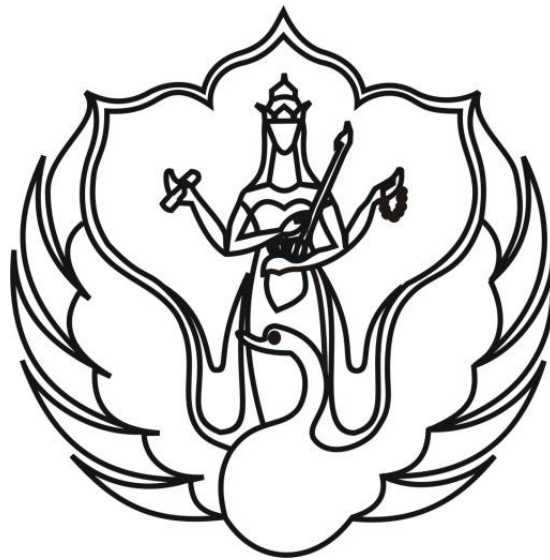


**GRUP DAMBUS MAHARANIDALAM FESTIVAL BUDAYA
DI KOTA PANGKALPINANG
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



Oleh :
OnnyNurPratama
1110424015

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 ETNOMUSIKOLOGI
JURUSAN ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2015**

**GRUP DAMBUS MAHARANIDALAM FESTIVAL BUDAYA
DI KOTA PANGKALPINANG
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**



Oleh :
OnnyNurPratama
1110424015

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Dewan Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar Sarjana S-1
Dalam Bidang Etnomusikologi
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Tanggal 26 Juni 2015

Drs. Haryanto, M. Ed.

Ketua

Drs. Krismus Purba, M. Hum.

Pembimbing I

Dra. Ella Yulaeliah, M. Hum.

Pembimbing II

Penguji Ahli

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Prof. Dr. Yudiaryani, M. A.

NIP. 195606301987032001

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacud dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 26 Juni 2015

Onny Nur Pratama

1110424015

*KaryatulisinikupersembahkanuntukTuhan Y.M.E
danseluruhpenghunibumibaik yang nyatamaupun yang gaib*

MOTO

*Waktuakanmembuatmulupa, tapi yang
kamutulisakanmembantumumuuntukingat*

*Gunakanlahduacermin, satuuntukmelihatkekuranganmu,
satuuntukmelihatkelebihan orang lain*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Grup Dabus Maharani dalam Festival Budaya Kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung”, sebagai salah satu syarat penyelesaian Studi S-1 Jurusan Etnomusikologi Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan Tugas Akhir ini tentu tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak yang membantunya secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Negara kesatuan Republik Indonesia melalui Institut Seni Indonesia Yogyakarta Fakultas Seni Pertunjukan Jurusan Etnomusikologi, sebagai tempat untuk penulis menimba ilmu dan pengetahuan.
2. Drs. Krismus Purba, M. Hum., selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam rangka menyelesaikan penulisan karya Tugas Akhir ini.
3. Dra. Ella Yulaeliah, M. Hum., selaku dosen pembimbing II yang bersedia membimbing dan memberikan arahan, semangat, dorongan, bantuan kepada penulis selama proses penulisan karya Tugas Akhir ini.

4. Drs. Supriyadi, M. Hum., selaku dosen penguji ahli yang telah memberikan banyak sekali masukan kepada penulis.
5. Eli Irawati, S.Sn., MA., selaku dosen walidansosok seorang kakak yang telah banyak membantu, memberisemangatdanmotivasi, sertabantuanselama proses perkuliahanhinggamendorongpenulisuntukmenyelesaikankaryaTugasAkhir ini.
6. Seluruhdosen dan staf pengajar JurusanEtnomusikologi yang memberikanilmudanpengetahuanselamamasaperkuliahan.
7. Kepada mas Bowo, mas Paryanto, mas Maryono atas bantuannya selama proses kuliah.
8. Om Syahroni, anggotagrupDambus Maharani danDinaskebudayaan, pariwisata, pemuda, danolah raga kotaPangkalpinang yang telahbanyakmemberikansumber data daninformasiterkaitdenganmateripenulisankaryaTugasAkhirini.
9. Kedua orang tuakuibuRosmiyantidanBapak M. FathanMubinan, yang menjadisosok yang begitusempurnadalammemberikasihsayang, doa, semangat, dukungan spiritual maupun material, sertabantuandalam proses penyelesaiankaryaTugasAkhirini.
10. KeduaadikkuTriskaDestiningtyasdanDwikyFatyaWiranda yang telahmemberikansenang, doa, danbantuanandalam proses penyelesaiankaryaTugasAkhirini.

11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2011 yang telah banyak membantu dalam proses belajar dan sebagai teman untuk berbagi keluh kesah, suka dan duka selama proses perkuliahan.
12. Bang Rudi, bang Bangkit, dan bang Day atas bantuan buku yang menjadi acuan dan referensi penulis sehingga penulis karya Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
13. Sahabatku Rani, Kholis (kake), Irsan Baskara dan sahabat SIH (*Seven Icon Hero*) yaitu Eda, Siska, Hendra, Abuy, Mulyadi dan Jaya yang telah banyak memberikan dukungan, semangat, perhatian, bantuan, dan setia menemani selama proses penelitian dan penyelesaian karya Tugas Akhir ini.
14. Seluruh mahasiswa jurusan Etnomusikologi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan masih jauh dari sempurna dan merupakan kajian yang belum tuntas. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Semoga tulisan ini dapat dijadikan langkah dalam penelitian selanjutnya. Apabila ada kekurangan dan kesalahan, dari lubuk hati yang paling dalam penulis menghaturkan permohonan maaf.

Yogyakarta, 26 Juni 2015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR PUSTAKA	x
DAFTAR GAMBAR	xii
INTISARI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan	10
G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	11
BAB II GAMBARAN KOTA PANGKALPINANG	12
A. Letak Geografis	12
1. Mata Pencarian	14
2. Agama dan Kepercayaan	15
B. Tradisi dan Budaya Masyarakat Kota Pangkalpinang	16
1. Tradisi Nganggung	16
2. Peh Chun	17
3. Ceng Beng	18
4. Ruwahan	18
5. Ngeroh Aik Sungai	19
6. Makanan Tradisional	19
7. Upacara Perkawinan	20
8. Adat Istiadat dan Budaya	21
C. Latar Belakang Sejarah Masyarakat Kota Pangkalpinang	24
1. Penyebaran Etnis China dan Melayu	26
2. Kesenian Masyarakat Pangkalpinang	27
a. Tari Campak	27
b. Barongsai	27

c. Seni Musik dan Tari Dambus	28
BAB III KAJIAN TEKSTUAL DAN KONTEKSTUAL GRUP DAMBUS	
MAHARANI DALAM FESTIVAL BUDAYA KOTA PANGKALPINANG	29
A. Kajian Kontekstual	29
1. Pengantar	29
2. Festival Budaya Kota Pangkalpinang.....	33
3. Grup Dambus Maharani dalam.....	
Festival Budaya Kota Pangkalpinang.....	42
B. Kajian Tekstual	46
1. Grup Dambus Maharani.....	46
2. Profil anggota.....	47
3. Struktur organisasi.....	48
4. Jadwal latihan.....	49
5. Instrumentasi.....	50
a. Dambus	50
b. Tamborin.....	53
c. Gendang belah	54
d. Gong	55
6. Gaya musikal	56
7. Analisis bentuk lagu	57
a. Introduksi.....	58
b. Lagu.....	60
c. Tangtot	62
8. Analisis motif lagu.....	63
9. Analisis lirik lagu.....	65
a. Bahasa dan lirik	67
BAB IV PENUTUP	71
DAFTAR PUSTAKA	73
GLOSARIUM	75
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Gambar Organologi Instrumen Dambus	31
Gambar 2 Pemusik Grup Dambus Maharani	44
Gambar 3 Penari dan Pemusik Grup Dambus Maharani	44
Gambar 4 Struktur Organisasi Grup Dambus Maharani	48
Gambar 5 Instrumen Dambus Grup Dambus Maharani	53
Gambar 6 Instrumen Gendang Belah Grup Dambus Maharani	55
Gambar 7 Gong Grup Dambus Maharani	56

INTISARI

Pangkalpinang merupakan ibu kota provinsi kepulauan Bangka Belitung. Pangkalpinang sebagai kota berkembangnya kesenian dambus banyak sekali mengadakan berbagai macam acara yang diadakan salah satunya adalah festival budaya kota Pangkalpinang. Festival ini menampilkan ragam kesenian yang ada di kota Pangkalpinang salah satunya adalah kesenian dambus. Kesenian dambus merupakan musik yang bernuansa khas masyarakat Melayu. Sebutan dambus di kota Pangkalpinang merupakan nama yang dapat digunakan untuk penyebutan instrumen, musik dan tarian. Salah satu grup dambus yang berpartisipasi dalam festival tersebut adalah grup Dambus Maharani. Grup Dambus Maharani adalah grup dambus yang menyajikan musik tari dambus. Nama grup Dambus Maharani diambil dari dua suku kata yaitu Mahadan Rani yang berarti Ratu atau pemimpin. Ada keunikan pada grup Dambus Maharani, yaitu grup ini mempunyai ciri khas tersendiri dalam pertunjukan yang disajikannya seperti menggunakan penari yang masih muda dan terutama pada musik dambusnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa grup Dambus Maharani berpartisipasi dalam festival budaya kota Pangkalpinang dan bagaimana musik yang ditampilkan, dengan menggunakan gaya penulis deskriptif analisis dengan menggunakan metode kualitatif. Grup Dambus Maharani dalam setiap pertunjukannya mengisib berbagai acara seperti khitanan, perkawinan dan lain-lain, akan tetapi dalam penelitian ini grup Dambus Maharani tampil dalam festival budaya kota Pangkalpinang. Festival budaya kota Pangkalpinang sebagai wadah untuk grup Dambus Maharani berekspres dan mengajak generasi muda untuk turut serta dalam menjangkau dan mengembangkan kesenian yang ada di kota Pangkalpinang terutama musik dambus.

Kata kunci :Dambus

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merupakan provinsi yang bermula dari pemekaran provinsi Sumatra Selatan yang terdiri dari beberapa kabupaten kota yaitu Sungailiat, Muntok, Toboali dan ibukota provinsinya adalah kota Pangkalpinang. Kota Pangkalpinang merupakan salah satu daerah otonom yang terletak di bagian timur pulau Bangka. Kota ini merupakan daerah yang strategis ditinjau dari segi geografisnya, terutama dalam kaitannya dengan pembangunan nasional dan pembangunan provinsi kepulauan Bangka Belitung. Kedudukan kota Pangkalpinang sebagai ibukota provinsi, terutama berfungsi sebagai pusat pengembangan pembangunan yang meliputi pusat pemerintahan, pusat kegiatan politik, pusat kepadatan pemukiman penduduk, pusat perdagangan dan industri, pusat pelayanan sosial seperti pendidikan, kesehatan, kesejahteraan sosial, pusat distribusi barang dan jasa, pusat administrasi penambangan timah, pusat lembaga keuangan, kebudayaan dan kesenian.

Kesenian yang diambil dari kata Seni yang merupakan suatu wujud yang terindra. Artinya, ia sebagai benda yang dapat dilihat, didengar, atau keduanya (visual, audio, dan audio visual).¹ Seni juga merupakan unsur dari budaya dan merupakan sarana yang digunakan untuk mengeskpresikan diri dalam jiwa manusia.

¹ Jacob Sumardjo. *Filsafat Seni* (Bandung: ITB,2000), p.41-53.

Ekspresi yang dimaksud dalam konteks ini berupa kesenian yang ada di kota Pangkalpinang, salah satunya adalah kesenian dambus.

Kesenian dambus merupakan musik yang bernuansa atau khas musik masyarakat Melayu yang berasal dari peradaban Islam di Timur-Tengah (dalam bahasa Arab disebut *u'd* atau *oud*). Dambus pada awalnya dipertunjukkan oleh orang-orang Arab dan keturunan Arab-Melayu di Semenanjung Malaka dan Sumatra.² Sebutan dambus yang ada di kota Pangkalpinang juga merupakan nama yang dapat digunakan untuk penyebutan instrumen, musik dan tarian. Sebutan dambus sebetulnya berasal dari instrumen Gambus (Arab) yang bentuk instrumennya sedikit diubah oleh masyarakatnya pada masa itu dengan bercirikan badan instrumen yang lebih kecil ramping daripada instrumen aslinya dan juga instrumen ini pada kepala (*head*) instrumennya bercirikan simbol kepala rusa atau kijang.

Pangkalpinang sebagai kota berkembangnya kesenian dambus banyak sekali mengadakan berbagai macam acara. Kota yang mempunyai moto kota kemenangan ini mulai menampilkan potensi-potensi yang dimilikinya melalui berbagai acara yang diadakan, salah satu acara yang sering diadakan pada tiap tahunnya adalah festival.

Festival adalah pekan gembira dalam rangka peringatan peristiwa penting, bersejarah dan pesta rakyat.³ Beragam festival yang sering diadakan di kota Pangkalpinang seperti festival Serumpun Sebalai, festival dalam rangka penyambutan hari-hari besar dan salah satunya adalah festival budaya kota Pangkalpinang. Festival

² Musmal. *Gambus Citra Budaya Melayu* (Yogyakarta: Media Kreativa, 2009), p.2

³ W. J. S. Poerwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).

ini menampilkan berbagai macam ragam kesenian yang berupa, tarian kreasi Melayu, yang menampilkan tarian kreasi dari sanggar-sanggar yang ada di kota Pangkalpinang dan juga grup dambus yang ada di kota Pangkalpinang. Grup dambus yang mengikuti lomba dalam festival budaya kota Pangkalpinang merupakan perwakilan dari setiap kecamatan yang ada di kota Pangkalpinang. Salah satu grup dambus yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut adalah grup Dambus Maharani yang mewakili kecamatan Gerunggang. Grup Dambus Maharani adalah grup dambus yang menampilkan kesenian daerah Pangkalpinang dalam bentuk tarian dan musik dambus. Ada keunikan pada grup Dambus Maharani, yaitu grup ini mempunyai ciri khas tersendiri dalam pertunjukan yang disajikannya seperti menggunakan penari yang masih muda untuk menambah daya tarik dalam pertunjukannya, selain itu juga ada ciri khas pada grup ini terutama pada musik dambusnya.

B. Rumusan masalah

1. Mengapa grup Dambus Maharani berpartisipasi dalam festival budaya kota Pangkalpinang?
2. Bagaimana musik yang ditampilkan oleh grup Dambus Maharani?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami beberapa unsur-unsur yang terdapat dalam kesenian dambus, hingga kesenian tersebut berpartisipasi dalam sebuah festival budaya di kota Pangkalpinang. Pada penelitian ini penulis menggunakan sampel penelitian, yaitu grup Dambus Maharani untuk menganalisis musik yang ditampilkan dalam festival tersebut. Dengan mengetahui dan memahami mengenai permasalahan yang telah dirumuskan, diharapkan dapat memberikan manfaat dalam ruang lingkup teori maupun praktis.

2. Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang musik dambus dan perkembangannya saat ini, juga untuk menambah pembendaharaan dalam bidang ilmu pengetahuan budaya dan seni pertunjukan di Indonesia mengenai musik dambus.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penyusunan tugas akhir ini menggunakan dua sumber yaitu landasan teori dan studi pustaka. Sumber yang diacu tersebut digunakan untuk melengkapi isi tulisan. Sumber-sumber tertulis yang digunakan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

Gambus Citra Budaya Melayu, oleh Musmal. 2010. Yogyakarta: Media Kreatif. Berisi tentang penjelasan sejarah dan musikal gambus Melayu. Buku ini menjadi acuan penulis untuk membuat kajian tentang musik dambus.

Ilmu Bentuk Musik, Oleh Karl-Edmund Prier sj. 1996. Yogyakarta. Buku ini mengupas tentang ilmu bentuk musik secara lengkap yang membantu penulis untuk menganalisa musik dalam penulisan ini.

Mundurinya Minat Masyarakat Terhadap Musik Dambus di Kepulauan Bangka, Skripsi dari Suroso Saputra Chandra. 2008. Yogyakarta. Skripsi yang ditulis menjelaskan tentang sejarah dan kesenian yang ada di kepulauan Bangka dan juga dijelaskan tentang sejarah musik dambus. Skripsi ini menjadi acuan penulis untuk menjelaskan sejarah dambus pada kajian yang akan ditulis.

Pangkalpinang Kota Pangkal Kemenangan, oleh Drs. Akhmad Elvian. 2006. Pangkalpinang: Bidang Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pangkalpinang. Buku ini dijadikan acuan oleh penulis karena terdapat data tentang lingkungan fisik dan sosial di kota Pangkalpinang yang meliputi geografis dan kependudukan di kota Pangkalpinang, adat istiadat dan budaya, dan sejarah kota Pangkalpinang.

Permainan dan Alat Musik Tradisional, oleh Taufik Hidayat dan Pupung P Damayanti. 2014. Pangkalpinang: Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga. Berisikan tentang penjelasan alat musik tradisional kota Pangkalpinang salah satunya dambus. Sebagai acuan untuk melengkapi kajian tentang instrumen dambus.

Seri Bacaan Etnomusikologi, oleh R. Supanggah. 1995. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya. Berisikan tentang teori dan metode dalam pendekatan etnomusikologi.

Seni Pertunjukan Indonesia, oleh R.M Soedarsono. Buku ini menjadi acuan penulis karena terdapat beberapa pendapat tentang fungsi musik yang sudah dirangkum, seperti sepuluh fungsi musik oleh Allan P Meriam dalam buku ini dirangkum menjadi tiga buah fungsi dan dapat dijadikan kajian untuk mengupas tentang fungsi dan fenomena musikal yang diteliti oleh penulis.

Seni, Tradisi, Masyarakat, oleh Umar Kayam. 1981. Jakarta. Didalam buku ini membahas tentang pengaruh pariwisata terhadap perkembangan masyarakat yang membantu penulis untuk menganalisa sebuah festival yang diadakan dalam hal menunjang sebuah pariwisata daerah yang sedang berkembang.

Tafsir Sosial Atas Kenyataan, oleh Peter L Berger dan Thomas Luckmann. 2012. Jakarta: LP3ES. Buku ini memuat tentang teori-teori identitas dan ini sebagai acuan untuk identitas musik dambus di kota Pangkalpinang.

The Antropology of Music. Oleh Alan P Merriam. 1964. Chichago notrhtwestern university press. Buku ini membantu penulis untuk melihat fungsi musik yang digunakan dalam penelitian ini. Disini menguraikan bahwa fungsi musik dalam konteks kebudayaan terbagi dalam 10 kategori salah satunya sebagai hiburan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian penyusunan tulisan ini terdiri sebagai berikut :

1. Metode penelitian

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis. Deskriptif yang dalam pengertiannya adalah pemaparan atau penggambaran objek dalam penelitian ini secara tertulis serta diungkapkan secara terperinci, jelas dan apa adanya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif.⁴

2. Pendekatan

Pendekatan yang paling mendasar dalam penyusunan makalah ini adalah pendekatan etnomusikologi. Pendekatan etnomusikologi adalah sebuah pendekatan musik yang tidak terbatas pada musiknya saja melainkan mencakup seluruh aspek budaya yang ada kaitannya dengan musik.⁵ Demikian besar esensial musik bagi kehidupan manusia, maka musik sangat banyak berkaitan langsung dengan bagian-bagian lain dalam kebudayaan.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2012), 24.

⁵Bruno Nettl, *Theory and Method Ethnomusikologi* (London: The Free Press of Glencoe Collier Macmillan Limited, 1946), 5-7.

3. Teknik Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data sebagai tahap awal dimulai dengan teknik pengumpulan data. Cara ini dilakukan dengan mengambil sumber tertulis dan tidak tertulis. Data tersebut diperoleh melalui :

a. Studi pustaka

Studi pustaka merupakan langkah awal tahap pengumpulan data. Studi pustaka dilakukan antara lain di perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, perpustakaan kota Pangkalpinang, data dari Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga kota Pangkalpinang mengenai festival budaya kota Pangkalpinang dan artikel-artikel mengenai musik dambus dan buku koleksi pribadi maupun situs-situs internet yang diperlukan untuk mencari data-data pendukung yang berupa teori yang berkaitan langsung atau pun tidak dengan objek penelitian. Keuntungan dari pengumpulan data melalui studi pustaka adalah dapat membantu dalam menganalisis sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang ingin dipecahkan. Studi pustaka merupakan data yang valid, yang dapat dipertanggungjawabkan.

b. Wawancara

Bentuk penyusunan tulisan ini juga didukung oleh metode wawancara terhadap para narasumber yang dianggap sejalan dengan pokok permasalahan baik itu informan utama maupun informan

pendukung. Wawancara dilakukan di kediaman Syahroni ketua grup Dambus Maharani di Kacang Pedang, Pangkalpinang, kepulauan Bangka Belitung. Wawancara dilakukan menggunakan alat-alat penunjang berupa *Android* yang sudah dilengkapi dengan *software* atau aplikasi untuk merekam suara.

c. Observasi

Pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang akan hadir pada objek yang akan diteliti yang pelaksanaannya tidak langsung. Awal observasi dilakukan pada tanggal 10 Mei 2015 di kediaman Syahroni di Kacang Pedang Pangkalpinang. Observasi dilakukan dengan mendatangi kediaman Syahroni dan sekretariat grup Dambus Maharani.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan bantuan alat media rekam memudahkan dalam proses pendokumentasian sehingga dalam proses analisa data dapat dibantu foto, rekaman suara atau video yang sudah didokumentasikan. Agar penelitian dapat menjadi lebih otentik dan akurat.

4. Analisis Data

Data yang diperoleh dari studi pustaka dan hasil wawancara tersebut dikelompokkan sesuai dengan pertimbangan pokok permasalahan. Data-data yang diperoleh diklasifikasikan untuk dianalisis dan diuraikan kembali secara

sistematis. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan sesuai dengan maksud dan tujuan dari penyusunan tulisan ini. Analisis merupakan penguraian pokok permasalahan dari berbagai macam bagian dan penelaahan dari masing-masing bagian atau mencari hubungan antar bagian, sehingga diperoleh sesuatu pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan.

F. Sistematika Penulisan

Hasil penelitian ini akan dilaporkan dalam bentuk skripsi dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. Pendahuluan, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Menjelaskan tentang gambaran kota Pangkalpinang seperti letak geografis, tradisi dan budaya masyarakat kota Pangkalpinang, sejarah kota Pangkalpinang.

Bab III. Analisis tekstual dan kontekstual grup musik Dambus Maharani, berisi tentang kajian tekstual grup Dambus Maharani seperti struktur organisasi, instrumentasi, teknik permainan, gaya musikal, analisis bentuk lagu, motif dan lirik. Kajian kontekstual grup Dambus Maharani dalam festival budaya kota Pangkalpinang.

Bab IV. Penutup

G. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Adapun jadwal yang sudah ditentukan untuk melakukan penelitian tentang grup Dambus Maharani di festival budaya kota Pangkalpinang dari pengumpulan data sampai penulisan adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Proposal	3 febuari – 17 Maret 2015
2.	Pengumpulan Data	Maret – April 2015
3.	Analisis Data	April 2015
4.	Penyusunan Skripsi	Mei - Juni 2015